

PENGEMBANGAN *SOFTSKILL* MAHASISWA DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI MELALUI ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Fitria Nurul Aini
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec.Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
fitriarila01@gmail.com*

Informasi artikel :

Tanggal Masuk :
28 Agustus 2024

Tanggal Revisi :
18 September 2024

Tanggal diterima:
21 September 2024

Abstract

This research is motivated by the fact that currently there is a decline in student interest in student organizations. The obstacles faced by student organizations during the implementation of skill development activities are internal and external obstacles. Therefore, the purpose of this study is to determine and analyze the development of student softskills through student organizations and the benefits obtained when participating in student organizations at Universitas Nusantara PGRI Kediri. This study uses a qualitative approach with a type of phenomenological research and case studies where data collection uses triangulation. The conclusion of this study is that the development of student softskills at Universitas Nusantara PGRI Kediri through student organizations has experienced good development but has not been too significant, because this depends on the willingness of each individual to develop their softskills or not. Because the organization itself has accommodated students to develop themselves, especially their softskills.

Keywords: *softskills development, benefits of organizations, student organizations*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa saat ini terjadi penurunan minat mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan. Kendala yang dihadapi organisasi kemahasiswaan selama pelaksanaan kegiatan pengembangan *skill* yaitu kendala secara internal dan eksternal. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan *softskill* mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan dan manfaat yang didapatkan saat mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi dan studi kasus yang mana pengumpulan data menggunakan triangulasi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pengembangan *softskill* mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui organisasi kemahasiswaan sudah mengalami pengembangan yang baik tetapi belum terlalu signifikan, karena hal ini tergantung dengan kemauan dari pribadi masing-masing ingin mengembangkan *softskill*nya atau tidak. Karena di organisasi sendiri sudah mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan dirinya terutama pada *softskill*nya.

Kata Kunci: *pengembangan softskill, manfaat organisasi, organisasi kemahasiswaan*

PENDAHULUAN

Keberadaan manusia tidak dapat dipisahkan dari suatu keanggotaan organisasi. Organisasi merupakan sebuah wadah bagi setiap orang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama[1]. Pengembangan sumber daya manusia dalam dunia pendidikan merupakan upaya yang berlangsung dalam konteks organisasi, pada zaman sekarang banyak orang tua mempercayakan proses pendidikan anaknya pada lembaga pendidikan formal. Oleh karena itu, maka proses pendidikan dalam suatu organisasi menunjukkan bahwa eksistensi organisasi pendidikan tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien[2].

Namun dalam kondisi saat ini, motivasi mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan yang mengedepankan akademisi dan bernuansa hedonism semakin menurun. Upaya organisasi kemahasiswaan adalah dengan melestarikan budaya, merancang program yang menarik, memahami manajemen konflik, berperilaku disiplin, melakukan penilaian dan evaluasi kinerja, serta memaksimalkan peran organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi dengan sebaik mungkin. Namun dibalik hal tersebut terdapat kendala internal dan eksternal yang dihadapi organisasi kemahasiswaan dalam melaksanakan kegiatan pengembangan *skill*. Misalnya terkait dengan masalah perizinan, pendanaan, komunikasi, dan koordinasi. Kendala lainnya adalah kurangnya minat dan latar belakang mahasiswa. Mahasiswa sebagai individu dalam gerakan reformasi, sekelompok masyarakat yang berpikir logis dan memandang segala sesuatu secara objektif. Mahasiswa merupakan generasi muda yang berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia. Mahasiswa diharapkan berupaya menegakkan keadilan berdasarkan kebenaran dan rasionalitas. Hal inilah yang menjadi tanggungjawab dasar mahasiswa dalam berbagai aktivitas mahasiswa dalam gerakan mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk menyelenggarakan beragam aktivitas kemahasiswaan tersebut, diperlukan adanya wadah yang dapat menerima mahasiswa dan membentuk organisasi di bidang pendidikan tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan[3].

Perguruan tinggi merupakan wadah pengembangan karakter dengan mengikuti organisasi kampus yang dapat memberikan pengalaman yang akan mempersiapkan kehidupan setelah lulus. Organisasi kampus sebagai perkumpulan yang beranggotakan mahasiswa yang mewadahi bakat, minat hingga pelaksanaan dalam kegiatan kampus dan ekstrakurikuler. Organisasi kemahasiswaan merupakan bagian integral dari dunia kampus, memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk mengembangkan keterampilan dan pengembangan diri[4].

Organisasi kemahasiswaan dapat diartikan sebagai wadah berkumpulnya sekelompok mahasiswa yang berkumpul untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi dan mempunyai visi dan misi yang jelas yang disetujui oleh seluruh pengurus organisasi. Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi yang menduduki jabatan di lingkungan universitas dan menerima dana kegiatan kemahasiswaannya dari pimpinan universitas dan/atau kementerian dan lembaga terkait. Hal ini dapat berupa organisasi kemahasiswaan tingkat universitas, organisasi kemahasiswaan tingkat sarjana, dan organisasi kemahasiswaan tingkat program studi. Ada pula organisasi kemahasiswaan berdasarkan minat dan bakat mahasiswa yang diberi nama Unit Kegiatan Mahasiswa disingkat UKM[5].

Dalam berorganisasi, mahasiswa mencari pengalaman bermanfaat dan pengetahuan baru melalui kegiatan-kegiatan di dalam organisasi yang diharapkan dapat mendukung pengembangan pribadi mahasiswa, termasuk pengembangan nilai-nilai dan *softskill* dirinya. Menurut Lestari dan Tri Kurniawati (2023), *softskill* interpersonal mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi[6]. Artinya partisipasi dalam organisasi berperan dalam pengembangan *softskill* interpersonal mahasiswa.

Universitas Nusantara PGRI Kediri disingkat UNP Kediri adalah Lembaga Pendidikan Tinggi di bawah naungan PPLP PT-PGRI Kediri, Jawa Timur, Indonesia, yang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Republik Nasional Republik Indonesia nomor 24 / D / O / 2006 tanggal 12 Oktober 2006 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi Baru dan penggabungan beberapa Perguruan Tinggi menjadi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sebagai Perguruan Tinggi, Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki fasilitas penunjang belajar mahasiswa di bidang *non-akademik* contohnya seperti didirikannya organisasi kemahasiswaan yang ada saat ini[7].

Di Universitas Nusantara PGRI Kediri sendiri ada organisasi kemahasiswaan di tingkat universitas yaitu BEM-U, DPM, KPRM, dan BPPRM, organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas ada BEM-F, organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi ada HIMAPRODI, lalu ada juga organisasi kemahasiswaan berdasarkan minat dan bakat mahasiswa, yang dinamakan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa yang disingkat UKM.

Organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri salah satunya adalah Dewan Perwakilan Mahasiswa atau disingkat DPM. DPM merupakan organisasi kemahasiswaan yang bergerak di bidang legislatif di Negara Mahasiswa (Nema) Nusantara. Keuntungan bergabung di DPM, mahasiswa dapat mengembangkan *softskill* mereka seperti berani mengemukakan pendapat, *problem solving*, komunikasi, berpikir kritis, mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang legislatif. Hal ini di dukung dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang membantu mengembangkan *softskill* salah satunya seperti kegiatan *Training Legislative*.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mengikuti organisasi kemahasiswaan dapat berdampak pada pengembangan *softskill* mahasiswa. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis manfaat dan pengembangan *softskill* mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui organisasi kemahasiswaan.

Penelitian ini relevan dengan (Rivia Yona L. dan Tri K., 2023) yang berjudul "Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)" peneliti menganggap topik yang diangkat memiliki hubungan dengan judul yang dipilih peneliti karena terdapat keterkaitan antara pengembangan *softskill* melalui organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini menggunakan mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi untuk digunakan sebagai sampel, untuk mendapatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti dan tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan sebagai perbandingan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, ada pembaharuan dengan menggunakan mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan saja yang digunakan sebagai sampel untuk mengetahui dari sudut pandang mereka tentang pengembangan *softskill* yang mereka alami selama mengikuti organisasi kemahasiswaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi dan studi kasus yang mana pengumpulan data menggunakan triangulasi. Peneliti disini bekerja sebagai instrumen penelitian dan terintegrasi langsung dengan lapangan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan kondisi alam mentah, tanpa manipulasi atau pengaruh. Peneliti harus terjun ke lapangan dan melakukan kontak langsung dengan situasi dan orang yang diamati agar diperoleh hasil wawancara yang dapat didokumentasikan melalui rekaman video atau audio. Sumber data primer penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi sebanyak 44 orang informan. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini terdiri dari data atau dokumen yang digunakan untuk mendukung sumber data primer seperti buku, literatur, dan perpustakaan. Metode pemilihan informan sebanyak 44 orang ditentukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*[8]. Informan yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi syarat. Dengan kata lain, mahasiswa yang telah aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan Universitas PGRI Nusantara Kediri dan pernah terlibat dalam kepengurusan selama minimal satu semester. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan[9].

Tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah yang pertama, peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui keadaan yang benar terjadi di lapangan. Kedua, peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara. Ketiga, peneliti mencari informan yang berasal dari mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Keempat, setelah memperoleh informan yang tepat maka peneliti akan mulai menggali informasi dengan mewawancarai informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pengembangan *softskill* mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui organisasi kemahasiswaan berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan dan mendokumentasikannya[10]. Kelima, mengumpulkan semua data yang diperoleh dan mengolahnya untuk dianalisis. Dan keenam, selesai dianalisis peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitiannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data dan reduksi data dari 44 orang informan, maka penyajian hasil data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

- A. Pengembangan *softskill* mahasiswa
 1. Dalam berkomunikasi secara lisan mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 2. Dalam berkomunikasi secara tulisan mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 3. Dalam manajemen waktu mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 4. Dalam meningkatkan motivasi mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 5. Dalam kemampuan *leadership* mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 6. Dalam pemenuhan karakteristik yang perlu dimiliki seorang pemimpin mahasiswa yang mengikuti organisasi sudah lumayan baik.
 7. Dalam kemampuan dan kemauan belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 8. Dalam ketahanan menghadapi tekanan mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 9. Dalam kerja sama tim mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 10. Dalam kemampuan *interpersonal* mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 11. Dalam pengambilan keputusan mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
 12. Dalam manajemen konflik mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik.
- B. Manfaat mengikuti organisasi
 1. Manfaat yang didapatkan mahasiswa terhadap pertumbuhan dan pengembangan pribadi adalah baik.
 2. Manfaat yang didapatkan mahasiswa terhadap peningkatan akademik adalah cukup baik.
 3. Manfaat yang didapatkan mahasiswa terhadap pengembangan profesional dan peluang karir adalah baik.
 4. Manfaat yang didapatkan mahasiswa terhadap dampak sosial dan keterlibatan masyarakat adalah baik.

Kesimpulannya secara keseluruhan adalah pengembangan *softskill* mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan bisa dikatakan lebih baik. Karena perbedaan dari materi yang didapatkan ataupun pengalaman yang dialami oleh mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Meskipun, hal tersebut tergantung pada pribadi masing-masing apakah mereka ingin berkembang dalam organisasi atau tidak. Pengembangan *softskill* tidak bisa serta merta dipaksakan kepada individu, karena berkembangnya *softskill* diawali dari niat itu sendiri. Lalu manfaat yang akan di dapatkan oleh mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan sangat banyak yang bisa dimanfaatkan dan diterapkan setelah lulus nanti. Seperti adanya manfaat dalam pengembangan diri, peningkatan akademik, peluang karir, dampak sosial dan keterlibatan masyarakat.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggali informasi melalui wawancara dan observasi, lalu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang di teliti. Peneliti juga menggunakan triangulasi metode dimana dalam mendapatkan data berasal dari berbagai sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan menggunakan

triangulasi sumber dan triangulasi metode, peneliti dapat mengecek kesamaan maupun perbedaan antara data yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan informasi dari mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan, peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara informan, peneliti menemukan beberapa persamaan dan perbedaan dari informan penelitian. Peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan *softskill* mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan bisa dibilang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari adanya pengembangan yang dialami oleh mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dari jawaban yang telah diberikan oleh informan. Tetapi pengembangan *softskill* tergantung pada niat awal mengikuti organisasi dan keinginan individu untuk berkembang, dan organisasi disini berperan sebagai wadah pengembangan diri. Manfaat yang akan didapatkan saat mengikuti organisasi sangat baik, apabila mahasiswa mengerti dan paham akan pentingnya pengembangan diri yang nantinya akan sangat bermanfaat di kehidupan sehari-hari dan setelah lulus nanti.

Pembahasan

A. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kampus atau organisasi kemahasiswaan adalah kumpulan mahasiswa atau anggota komunitas kampus yang mempunyai kesamaan minat, tujuan, atau bidang tertentu. Tujuan utama organisasi kampus adalah untuk memberikan kesempatan interaksi sosial, pengembangan pribadi, dan pembelajaran di luar lingkungan akademik. Klasifikasi organisasi kemahasiswaan :

1) Badan Eksekutif Mahasiswa

Badan Eksekutif Mahasiswa atau biasa disingkat BEM adalah organisasi kemahasiswaan yang menjalankan fungsi kepemimpinan. Biasanya mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan dan program kampus. Universitas PGRI Nusantara Kediri sendiri memiliki BEM-U yang mencakup universitas dan BEM-F yang mencakup fakultas. Struktur BEM-U dan BEM-F sendiri terdiri dari beberapa bagian atau bagian yang bertanggung jawab pada aspek tertentu seperti sosial, pendidikan, dan lain-lain.

2) Himpunan Mahasiswa Jurusan

HIMA atau Himpunan Mahasiswa adalah organisasi kemahasiswaan yang fokus pada kegiatan yang berkaitan dengan jurusan atau program studi tertentu. Misi Himpunan Mahasiswa adalah menghubungkan mahasiswa dengan acara dan kegiatan akademik dan profesional di bidang studinya.

3) Senat Mahasiswa

Senat mahasiswa atau kalau di Universitas Nusantara PGRI Kediri biasa disebut Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) merupakan organisasi yang memberikan wadah bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan kampus dan permasalahan penting lainnya sebuah forum. Organisasi ini mempunyai fungsi legislatif dan anggotanya mewakili mahasiswa di berbagai tingkatan. Organisasi ini memiliki fungsi legislatif dengan anggota-anggota yang mewakili berbagai lapisan mahasiswa. Senat mahasiswa menjalankan peran untuk mendengarkan aspirasi dan penyelenggaraan diskusi. Selain itu, Senat juga memiliki peran dalam mengadvokasi kebijakan-kebijakan yang menyangkut mahasiswa dan seluruh organisasi yang ada di kampus.

4) Unit Kegiatan Mahasiswa

Unit Kegiatan Mahasiswa atau kerap disingkat UKM adalah organisasi kampus yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya. UKM biasanya terdiri dari bidang hobi

non-akademik seperti seni, olah raga, lingkungan hidup, dan masalah sosial. Anggota UKM dapat memaksimalkan potensinya dengan adanya mahasiswa yang mempunyai minat yang sama.

5) KPRM dan BPPRM

Komisi Pemilihan Raya Mahasiswa (KPRM) adalah organisasi kampus yang bertanggung jawab atas segala proses PEMIRA (Pemilihan Raya) dari awal proses persiapan hingga hari dilaksanakannya PEMIRA, penghitungan suara, dan pelaporan hasil PEMIRA.

Badan Pengawas Pemilihan Raya Mahasiswa (BPPRM) adalah organisasi kampus yang bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan PEMIRA dari awal proses persiapan hingga hari dilaksanakannya PEMIRA, penghitungan suara, dan pelaporan hasil PEMIRA.

B. Pengembangan *Softskill*

Softskill sangat berbeda dengan *hardskill*. Keterampilan tersebut adalah tentang keterampilan sosial, komunikasi, kecerdasan sosial, dll. Menurut Muchlisin Riadi (2020), *softskill* adalah keterampilan berinteraksi dengan orang lain (*interpersonal skill*), *life skill* (performa), dan manajemen diri (*intrapersonal skill*)[11]. *Softskill* mengacu pada keterampilan emosional, komunikasi, negosiasi, pemecahan masalah, keterampilan mental, etika, dan moral. Pengembangan *softskill* dapat diartikan sebagai pengembangan keterampilan yang ada dalam diri, yang selanjutnya dapat ditingkatkan melalui upaya individu. Mengembangkan *softskill* dapat dicapai dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan. Sebab, organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu dari tempat dimana mahasiswa dapat berkembang lebih jauh, hal ini tidak dapat dicapai hanya dengan mengikuti mata kuliah saja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Na'ima, A., & Umi Mintarti Widjaja, S. (2021) yang menyebutkan bahwa dengan mengikuti organisasi mahasiswa memiliki wawasan yang luas sehingga mempengaruhi cara berpikir yang pada dasarnya tidak diajarkan dalam perkuliahan di perguruan tinggi[10].

Mengikuti organisasi kemahasiswaan di kampus, dapat menjadi salah satu cara untuk belajar keorganisasian yang pasti akan berguna saat di dunia kerja. Hal itu, diikuti dengan adanya manfaat dan *skill-skill* penunjang yang akan sangat berguna apabila diterapkan pada kehidupan profesional ataupun kehidupan sehari-hari. *Softskill* dikelompokkan dalam enam komponen, yaitu :

1) Kemampuan Berkomunikasi (*Communication Skill*)

Dari hasil penelitian, mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki kemampuan komunikasi lisan yang lebih baik. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi juga cenderung berkinerja lebih baik dalam komunikasi tertulis. Keterampilan komunikasi adalah kemampuan mengungkapkan pendapat dan perasaan dengan jelas dan mudah dipahami orang lain, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan komunikasi dapat dibagi menjadi komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Komunikasi lisan merupakan kemampuan mengungkapkan pendapat dan perasaan secara langsung dan dengan cara yang mudah dipahami orang lain. Komunikasi lisan dapat dikategorikan berdasarkan lawan bicaranya menjadi komunikasi personal (satu lawan satu), presentasi (*presentation*), dan diskusi kelompok (diskusi kelompok). Komunikasi tertulis adalah kemampuan mengungkapkan pendapat dan perasaan dengan bahasa yang jelas dan dapat dimengerti orang lain. Terdapat tiga tahapan dalam membuat suatu tulisan yaitu mencari informasi, menulis *draft* serta mengedit dan merevisi.

2) Kemampuan Mengorganisasi (*Organization Skill*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam organisasi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam manajemen waktu. Dan cenderung efektif dalam memotivasi mahasiswa

yang mengikuti organisasi ini. Keterampilan berorganisasi adalah kemampuan mengatur atau mengatur waktu dan mengelola semangat kerja, menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan organisasi terdiri dari manajemen waktu dan motivasi. Manajemen waktu, yaitu kemampuan menggunakan waktu secara bijaksana dan konsisten sesuai jadwal dan tenggat waktu yang telah disepakati. Konsep manajemen waktu adalah mengendalikan pelaksanaan kegiatan agar dapat diselesaikan dengan kualitas terbaik dan stres paling sedikit. Motivasi adalah keinginan atau kebutuhan seseorang yang menggerakkan dirinya untuk melakukan sesuatu guna memuaskan keinginan atau kebutuhan seseorang. Motivasi ditentukan oleh bagaimana seseorang menangani rasa antusiasnya.

3) Kepemimpinan (*Leadership*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki kemampuan kepemimpinan yang lebih baik. Dan dia cukup baik dalam hal memenuhi kualitas yang dibutuhkan seorang pemimpin siswa untuk bergabung dengan organisasi. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain dengan mengerahkan berbagai sumber daya untuk menyelesaikan tugas atau tugas sesuai aturan dan memotivasi mereka untuk melakukan yang terbaik. Banyak kualitas yang harus dimiliki untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif adalah: memiliki visi masa depan, paham teknologi, membuat keputusan yang baik, menjadi komunikator yang baik, memimpin dengan memberi contoh, Mampu mengendalikan emosi dan mampu menahan tekanan, bertanggung jawab, gesit dan penuh inovasi.

4) Kemampuan Berusaha (*Effort*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal kemampuan dan motivasi belajar. Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ini juga cenderung lebih baik dalam hal ketahanan terhadap tekanan. Upaya dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terdiri dari pengerahan tenaga, pikiran, atau sumber daya yang ada dan mempunyai kemauan untuk mempelajari hal-hal baru guna mencapai tujuan dan mampu menahan berbagai tekanan. Kemampuan berusaha terdiri dari dua komponen yaitu kemampuan dan kemauan belajar, serta ketahanan terhadap tekanan. Kemampuan dan kemauan belajar, yaitu menjalani proses pembelajaran untuk meningkatkan diri dari praktik dan menerapkan konsep baru, teknik baru, atau metode baru. Ketahanan terhadap tekanan, terutama kemampuan mengatasi stres ketika memenuhi tenggat waktu yang mendesak. Toleransi stres adalah kemampuan untuk tetap tenang dan sabar dalam menghadapi suatu masalah tanpa terbawa emosi.

5) Kemampuan Bekerjasama (*Group skill*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam organisasi cenderung bekerja lebih baik dalam tim. Selain itu, dalam hal keterampilan interpersonal, siswa yang berpartisipasi dalam kelompok cenderung memiliki kinerja lebih baik. Keterampilan kelompok merupakan kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim dan memiliki keterampilan interpersonal yang baik dengan anggota tim lainnya. Keterampilan kolaborasi dapat dikategorikan menjadi dua kelompok yang terdiri dari keterampilan: keterampilan kerja tim dan keterampilan interpersonal. Kerja tim adalah kemampuan untuk bekerja secara efektif dan produktif dengan orang lain. Keterampilan interpersonal adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan membangun hubungan harmonis dengan orang lain. Kemampuan ini merupakan kemampuan atau keterampilan menjalin kontak sosial dengan semua orang dalam suatu kelompok.

6) Sikap dan Moral (*Ethics*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih baik dalam pengambilan keputusan. Dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi cenderung memiliki kinerja lebih baik dalam manajemen konflik. Sikap, moral, dan etika berperan penting dalam beberapa atribut *softskill*, seperti pengambilan keputusan dan manajemen konflik. Sikap dan keterampilan moral dibagi ke dalam bidang pengambilan keputusan dan manajemen konflik. Pengambilan keputusan, kemampuan untuk membuat keputusan tepat waktu dengan konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan penilaian yang bijaksana dan sikap etis. Manajemen konflik, yaitu kemampuan mengenali sumber konflik antara diri sendiri dengan orang lain atau antar orang lain dan menyelesaikan konflik secara konstruktif melalui evaluasi yang cermat sesuai moral dan etika agar tercipta keharmonisan.

Di Universitas Nusantara PGRI Kediri sendiri ada 2 bentuk organisasi kemahasiswaan, yaitu Lembaga Organisasi Mahasiswa (Lemawa) dan Organisasi Mahasiswa (Ormawa). Yang termasuk dalam Lemawa adalah DPM, BEM-U, KPRM, BPPRM, BEM-F, dan Himaprodi/Hima. Sedangkan yang masuk dalam Ormawa adalah UKM.

C. Manfaat Mengikuti Organisasi

Menurut Levina Chrestella T. (2023) bergabung dengan organisasi kampus kemahasiswaan adalah salah satu aktivitas yang paling bermanfaat bagi mahasiswa kuliah di luar kelas. Selain dapat meningkatkan pengalaman kuliah secara keseluruhan, mengikuti organisasi kampus memiliki berbagai keuntungan yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan diri mereka secara akademis, profesional, dan pribadi[12]. 4 manfaat mengikuti organisasi, yaitu :

1. Pertumbuhan dan Pengembangan Pribadi

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat manfaat dari pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Bergabung dengan organisasi kampus memberikan peluang untuk pertumbuhan dan kemajuan pribadi ini menawarkan mahasiswa kesempatan untuk menemukan keterampilan tersembunyi, menekuni hobi baru, dan memperluas wawasan mereka.

2. Peningkatan Akademik

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat manfaat besar dari peningkatan akademik. Bertentangan dengan anggapan umum, mahasiswa dapat meningkatkan kehidupan akademis dengan mengabdikan diri di salah satu dari 44 organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri..

3. Pengembangan Profesional dan Peluang Karir

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh manfaat dari pengembangan profesional dan peluang karir. Pengembangan profesional mahasiswa sangat difasilitasi melalui partisipasi aktif dalam organisasi kampus, yang juga mengarah pada peluang kerja yang menarik.

4. Dampak Sosial dan Keterlibatan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat yang diterima mahasiswa ditinjau dari pengaruh sosial dan partisipasi masyarakat adalah positif. Organisasi sering kali memberikan peluang untuk proyek sosial dan kerja sukarela. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, mahasiswa dapat berkontribusi kepada masyarakat, membawa perubahan, dan mengembangkan rasa tanggung jawab sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan pada penelitian ini, maka temuan yang didapatkan bahwa pengembangan *softskill* mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui organisasi kemahasiswaan sudah mengalami pengembangan yang baik tetapi belum terlalu signifikan, karena hal ini tergantung dengan kemauan dari pribadi masing-masing ingin mengembangkan *softskill*nya atau tidak. Karena di organisasi sendiri sudah mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan dirinya terutama pada *softskill*nya. Temuan selanjutnya tentang manfaat mengikuti organisasi kemahasiswaan, di Universitas Nusantara PGRI Kediri sendiri manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa cukup banyak. Manfaat yang didapatkan diantaranya berkomunikasi secara lisan dan tulisan yang baik, manajemen waktu yang terencana, memiliki *leadership*, baik dalam pengambilan keputusan dan manajemen konflik, peluang karir yang baik, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan bermanfaat saat sudah lulus ataupun di kehidupan sehari-hari.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk organisasi kemahasiswaan agar dapat mempertahankan kualitas organisasinya yang sudah baik dan meningkatkan pengembangan *softskill* anggotanya yang masih kurang dengan cara mengadakan kegiatan atau pelatihan yang dapat menunjang pengembangan tersebut ataupun dengan terus memotivasi untuk meningkatkan *value* dirinya yang nanti akan berguna setelah lulus nanti. Dalam penelitian ini, ada penambahan indikator pengembangan *softskill* dalam organisasi untuk lebih mengembangkan penelitian.

Bagi organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas organisasi atau anggotanya. Dengan terus berinovasi dan mengembangkan ide-ide baru dalam organisasi, itu akan berdampak baik bagi organisasi itu sendiri maupun orang-orang yang ada di dalamnya. Bagi kampus hasil dari penelitian ini diharapkan untuk bisa terus mendukung dan memfasilitasi organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri, karena nama baik dan prestasi-prestasi organisasi kemahasiswaan saat diluar itu juga akan berdampak baik pada reputasi kampus. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan pembahasan terkait pengembangan *softskill* dan manfaat yang akan didapatkan saat mengikuti organisasi kemahasiswaan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] R. Kartika Dewi, "Pengertian, Makna, dan Alasan Manusia Disebut Sebagai Makhluk Sosial," Kompas.com. [Online]. Available: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/10/02/150000569/pengertian-makna-dan-alasan-manusia-disebut-sebagai-makhluk-sosial>
- [2] M. Al Farabi, "Seberapa Penting Eksistensi Organisasi dalam Kehidupan Kita? Yuk Kenali," kompasiana.com. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/200108110034muhammadalfarabi/5f7884c68ede486b533dd8c3/seberapa-penting-eksistensi-organisasi-dalam-kehidupan-kita-yuk-kenali?page=all>
- [3] J. Ginting, "Pengembangan Skill Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan," riauonline.co.id. [Online]. Available: <https://www.riauonline.co.id/riau/read/2021/12/20/pengembangan-skill-mahasiswa-melalui-organisasi-kemahasiswaan>
- [4] Ayu, "2 Jenis Organisasi Mahasiswa," organisasi.co.id. [Online]. Available: <https://organisasi.co.id/organisasi-mahasiswa-2-jenis-dan-pengertiannya/>

-
- [5] M. Z. S. Harahap, "Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Mahasiswa," *J. Ilm. Dalam Bid. Pendidik.*, vol. 02, no. 01, 2019.
- [6] R. Y. Lestari and T. Kurniawati, "Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Soft Skill Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)," vol. 7, pp. 17955–17962, 2023.
- [7] Wikipedia, "Universitas Nusantara PGRI Kediri," [id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Nusantara_PGRI_Kediri). [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Nusantara_PGRI_Kediri
- [8] Admin, "Informan dan Teknik Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif," [Bungfei.com](https://www.bungfei.com/2020/08/informan-dan-teknik-pemilihan-informan.html). [Online]. Available: <https://www.bungfei.com/2020/08/informan-dan-teknik-pemilihan-informan.html>
- [9] Salmaa, "Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya," [penerbitdeepublish.com](https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/). [Online]. Available: <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>
- [10] A. Na'ima and S. Umi Mintarti Widjaja, "Makna aktivitas berorganisasi bagi mahasiswa aktivis jurusan ekonomi pembangunan UM angkatan 2018," *J. Ekon. Bisnis dan Pendidik.*, vol. 1, no. 7, pp. 687–693, 2021, doi: 10.17977/um066v1i72021p687-693.
- [11] M. Riadi, "Soft Skill (Pengertian, Manfaat, Komponen dan Faktor yang Mempengaruhi)," [kajianpustaka.com](https://www.kajianpustaka.com/2020/08/soft-skill-pengertian-manfaat-komponen-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html). [Online]. Available: <https://www.kajianpustaka.com/2020/08/soft-skill-pengertian-manfaat-komponen-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- [12] L. C. Theodora, "4 Manfaat Mengikuti Organisasi Kampus untuk Mahasiswa Kuliah," Universitas Multimedia Nusantara. [Online]. Available: <https://www.umn.ac.id/4-manfaat-mengikuti-organisasi-kampus-untuk-mahasiswa-kuliah/>